

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Analisis Kualitas Produksi dengan Menggunakan Geomembran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Panen Petani Garam Tradisional di Desa Kedung Karang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dengan menggunakan bantuan sinar matahari (*solar Evaporation*) sebagai sumber utama energinya dan dibantu warna membrane yang hitam, sedangkan barang yang mempunyai warna hitam maka menciptakan panas yang tinggi yang menjadikan kecepatan penguapan air akan bisa tinggi pula dapat diikuti oleh cepatnya kecepatan pengkristalan air garam. Hasil panen yang didapatkan petani garam menggunakan metode membraner kualitas dan kuantitas garam memiliki warna corak putih bening dan ukuran kristal garam mencapai 4-5 mm, sedangkan kualitas dan kuantitas garam yang menggunakan metode tradisional memiliki warna putih buram dengan ukuran kristal garam mencapai 3-4 mm, kualitas ini mempengaruhi nilai harga jual garam, pada rata-rata nilai harga jual garam mencapai 45 ribu per karung berbanding dengan 38 ribu perkarung.
2. Faktor utama yang mempengaruhi petani garam di Desa Kedung Karang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak menggunakan metode geomembran dalam pertanian garam adalah faktor ekonomi, pendidikan, geografis, dan sosial budaya.
 - a. Faktor ekonomi, masyarakat Kedung Karang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak memiliki taraf ekonomi menengah kebawah, sehingga petani yang mempunyai modal dapat membeli membrane sedangkan yang tidak mempunyai modal dan tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah maka mereka memilih untuk bertani garam tradisional.
 - b. Faktor pendidikan, masyarakat yang mempunyai pendidikan rendah pada umumnya tidak langsung mengaplikasikan alat membrane sebagai metode

- pertanian garam bahkan mereka awalnya menjual membrane bantuan yang pernah diberikan dari pemerintah.
- c. Faktor geografis, letak geografis Desa Kedung Karang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak mempunyai aliran sungai yang bermuara dilaut sehingga petani garam mendapatkan bahan baku garam yang mudah dan dapat dioptimalkan proses dan pembuatan meja garam dengan metode geomembran sehingga mendapatkan hasil panen yang optimal.
 - d. Faktor sosial budaya, masyarakat petani garam di Desa Kedung Karang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak mereka umumnya saling bersaing dalam pertanian garam dalam segi kualitas dan kuantitas yang dapat dilihat dari sisi warna garam, ukuran garam, harga jual garam, dan banyaknya garam yang telah mereka dapatkan dalam satu kali musim panen garam, terkadang mereka juga sering membeakan hasil panen petani garam satu dengan petani garam yang lain.
3. Geomembrane adalah metode pembuatan garam dengan cara melapisi permukaan meja kristalisasi garam dengan plastik HDPE (*High Density Poly Etylen*), dalam pengaplikasian metode geomembran ini sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil panen petani garam di Desa Kedung Karang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.
 4. Geomembrane memiliki kendala seperti harganya relative mahal, bantuan dari pemerintah masih dianggap kurang merata, memerlukan perawatan, membrane yang memiliki kualitas rendah mudah rusak, jika terjadi hujan garam yang sudah mengkristal dapat menjadi cair kembali.
 5. Solusi yang dapat dilakukan adalah seperti melakukan pinjaman kepada kredit usaha rakyat atau KUR jika kurang dalam modal, petani ikut program kelompok tani, melakukan perawatan terhadap media membrane, menggunakan media membrane berkualitas sedang hingga bagus atau tinggi, dapat menggunakan metode prisma namun memerlukan tambahan biaya modal yang lebih banyak.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada musim kemarau agar dapat dihubungkan dengan teknologi layanan google cuaca agar masyarakat lebih tau kapan waktu panen dan menghindari potensi hujan lebih awal.
2. Penelitian kedepan dapat lebih memperhitungkan faktor pengoptimalan hasil jual panen garam dan kesejahteraan petani garam.

